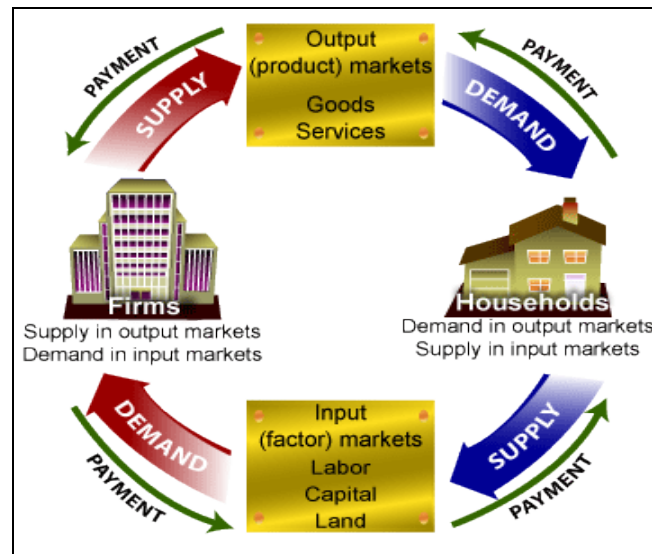


## BAB 2 Bank dan Lembaga Keuangan

### Pendahuluan

Saat ini, Bank dan lembaga keuangan merupakan salah satu pelaku terpenting dalam perekonomian sebuah negara. Masyarakat maupun kalangan industri/usaha sangat membutuhkan jasa Bank dan lembaga keuangan lainnya, untuk mendukung dan memperlancar aktivitasnya.

Bila tanpa kehadiran Bank dan lembaga keuangan, aktivitas ekonomi dapat digambarkan sebagai berikut :

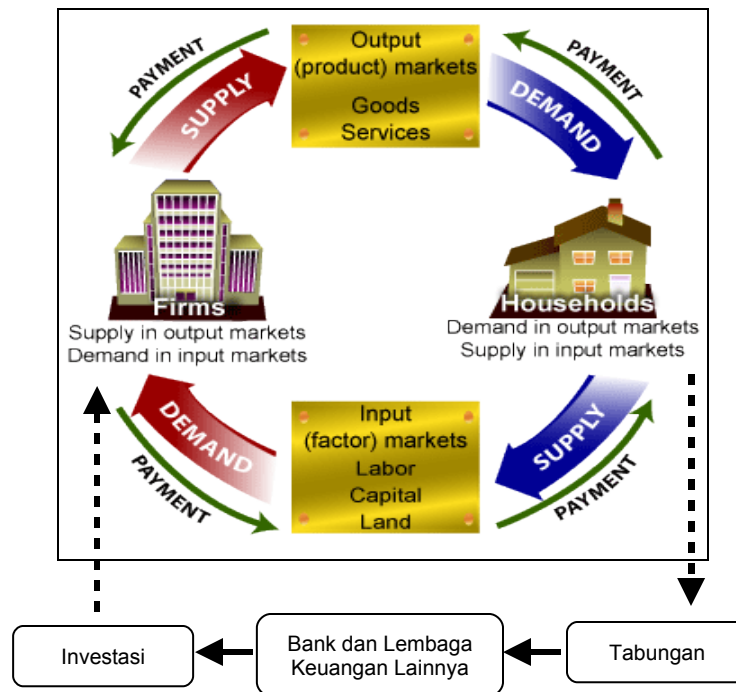


Sumber : Sumber : Parkin, Miller, Quijano, Mankiw, Suherman Rosyidi & Karl Case, Ray Fair (Disesuaikan)

**Gambar 2.1.** Mekanisme Aktivitas Ekonomi Pada Masyarakat Sederhana

Gambar 2.1. di atas menunjukkan bahwa pelaku ekonomi yang terlibat hanyalah sektor rumah tangga dan sektor industri/perusahaan. Sektor Industri menghasilkan barang atau jasa yang akan dikonsumsi sektor rumah tangga dengan menukarnya dengan uang yang dimilikinya. Transaksi ini terjadi di pasar komoditi. Sementara itu sebagai sumber daya, sektor rumah tangga akan menawarkan SDM-nya kepada sektor industri yang akan membayarnya dengan upah/gaji, atau bentuk kompensasi lainnya. Transaksi ini terjadi di pasar sumber daya.

Dalam masyarakat sederhana, aktivitas seperti gambar 2.1. di atas tidak adanya peran Bank dan lembaga keuangan, mungkin tidak terlalu menjadi masalah. Namun dalam masyarakat yang semakin berkembang saat ini, peran Bank dan lembaga keuangan lainnya sangatlah penting, khususnya sebagai lembaga mediasi antara pihak yang memiliki dana dan yang membutuhkan dana. Mekanisme aktivitas ekonomi masyarakat modern dengan peran bank dan lembaga keuangan lain, dapat dilihat dalam gambar berikut ini.



Sumber : Sumber : Parkin, Miller, Quijano, Mankiw, Nopirin, Suherman Rosyidi & Karl Case, Ray Fair, dimodifikasi

**Gambar 2.1.** Mekanisme Aktivitas Ekonomi Pada Masyarakat Kompleks dan Modern

Secara umum dapat dikatakan, bahwa seperti terlihat pada gambar 2.2. di atas, Bank dan lembaga keuangan menjadi pihak perantara bagi sektor rumah tangga dan sektor industri, khususnya di dalam menyerap dana dari sektor rumah tangga dalam bentuk tabungan dan menyalurkannya kepada sektor industri sebagai kredit investasi. Meskipun dalam prakteknya penyerapan dan penyaluran dana itu sendiri dapat terjadi baik di dan untuk sektor rumah tangga maupun sektor industri.

Definisi secara umum yang dimaksud dengan Lembaga Keuangan menurut Undang–Undang No.14 / 1967 Pasal 1 ialah, Semua badan yang melalui kegiatan kegiatannya di bidang keuangan, menaruh uang dari dan menyalurkannya kedalam masyarakat. Artinya kegiatan yang dilakukan oleh lembaga keuangan selalu berkaitan dengan bidang keuangan.

Lembaga keuangan bank atau bank merupakan lembaga keuangan yang memberikan jasa keuangan yang paling lengkap, di samping menyalurkan dana atau memberi pinjaman (kredit) juga usaha menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan. Kemudian usaha bank dalam bentuk lainnya memberikan jasa yang mendukung dan memperlancar kegiatan memberikan pinjaman dengan kegiatan memberikan pinjaman dengan kegiatan menghimpun dana.

Dalam praktiknya lembaga keuangan dapat dibagi menjadi :

1. Bank
2. Lembaga Keuangan Non-Bank

## A. BANK

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

### Asal Mula Kegiatan Perbankan

Sejarah mencatat asal mula dikenalnya kegiatan perbankan adalah pada zaman kerajaan tempo dulu di daratan eropa. Kemudian usaha perbankan ini berkembang ke asia barat oleh para pedagang. Perkembangan perbankan di asia, afrika dan amerika dibawa oleh bangsa eropa pada saat melakukan penjajahan kenegara jajahannya baik di asia, afrika maupun benua afrika.

Usaha perbankan itu sendiri baru di mulai dari zaman Babylonia kira – kira tahun 2000 SM. Kemudian di lanjutkan ke zaman Yunani Kuno dan Romawi. Namun pada saat itu tugas utama bank hanyalah sebagai tempat tukar menukar uang. Seiring dengan perkembangan perdagangan semula hanya di daratan eropa akhirnya menyebar ke asia barat, dan akhirnya ke seluruh penjuru dunia.

### Aktivitas pokok Bank sebagai *Financial Intermediary*

1. Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah di dunia perbankan adalah kegiatan funding. Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas.
2. Berbagai aktivitas untuk menjaga kepercayaan masyarakat

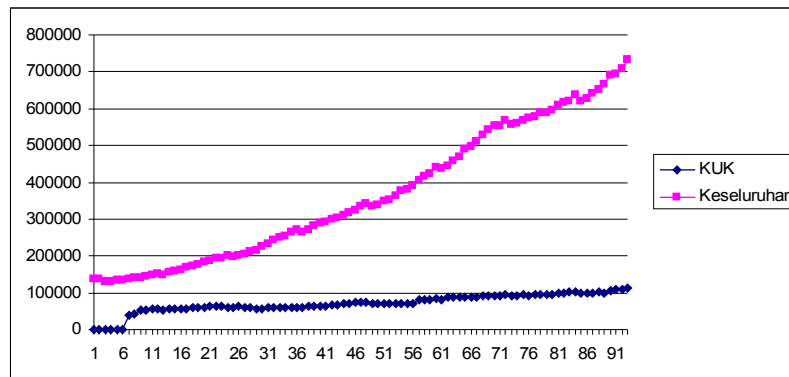
Tabel 3a  
Penilaian Kondisi Perbankan Saat Ini

Base: semua responden	Masyarakat Umum		Perusahaan/ Yayasan/LSM		Perbankan	
	2003 (N = 308)	2004 (N = 456)	2003 (N = 87)	2004 (N = 120)	2003 (N = 20)	2004 (N = 30)
Sangat baik (5)	-	-	-	-	-	-
Baik (4)	66%	51%	55%	56%	80%	83%
Antara baik dan buruk (3)	22%	26%	25%	26%	-	7%
Buruk (2)	12%	23%	18%	18%	15%	10%
Sangat buruk (1)	-	-	2%	-	5%	-
Mean Score/Rataan	3.54	3.27	3.32	3.38	3.55	3.73

Pertanyaan: P3a. Bagaimana penilaian Anda mengenai kondisi perbankan Indonesia saat ini?

Sumber : Muliaman M. Hadad, dkk, 2004

3. Berbagai aktivitas untuk menyalurkan dana ke berbagai pihak yang membutuhkan



Sumber : Bank Indonesia, 2007

**Gambar 2.3** Perkembangan Kredit Nasional 2000 – 2007

Disamping itu perbankan juga melakukan kegiatan jasa-jasa pendukung lainnya. Jasa perbankan lainnya antara lain meliputi:

- Jasa Pemindahan Uang (Transfer)
- Jasa Penagihan (Inkaso), Pemberian kuasa pada Bank oleh perusahaan atau perorangan untuk menagihkan, meminta persetujuan pembayaran atau menyerahkan kepada pihak yang bersangkutan ditempat lain (dalam atau luar negeri) atau surat-surat berharga dalam Rupiah, Valuta Asing seperti wesel, cek, kwitansi, surat aksep dan lain-lain
- Jasa Kliring (Clearing)
- Jasa Penjualan Mata Uang Asing (Valas)
- Jasa Safe Deposit Box
- Travellers Cheque
- Bank Card
- Letter Of Kredit
- Bank Garansi Dan Refrensi Bank
- Serta Jasa Bank Lainnya

### Sumber-sumber Dana Bank

1. Dana dari Modal Sendiri (Dana Pihak ke-I)
  - Modal yang disetor
  - Cadangan-cadangan
  - Laba yang ditahan
2. Dana Pinjaman dari Pihak Luar (Dana Pihak Ke-II)
  - Pinjaman dari Bank-bank Lain
  - Pinjaman dari Bank atau Lembaga Keuangan lain di luar negeri
  - Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bukan Bank
  - Pinjaman dari Bank Sentral (BI)

3. Dana Dari Masyarakat (dana dari Pihak ke-III)
  - Giro (Demand Deposits)
  - Deposito (Time Deposits)
  - Tabungan (Saving)

### Simpanan Giro (Demand Deposit)

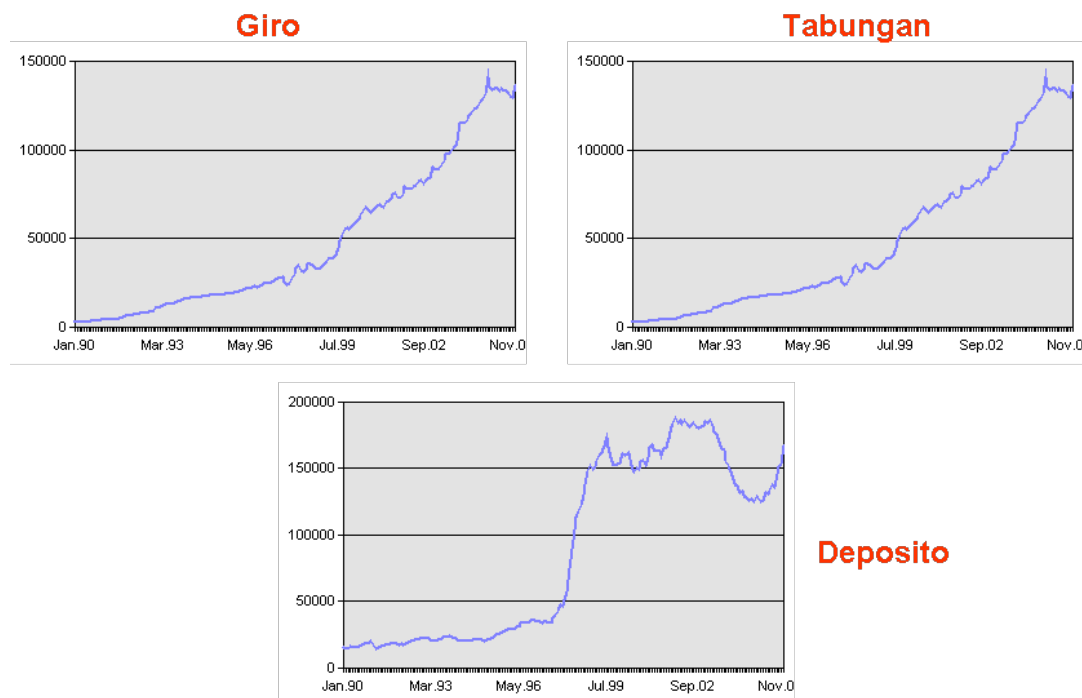
Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan. Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan atau yang dapat dipersamakan dengan itu.

### Simpanan Tabungan (Saving Deposit)

Seperti halnya simpanan giro, simpanan tabungan juga mempunyai syarat-syarat tertentu bagi pemegangnya dan persyaratan masing-masing bank berbeda satu sama lainnya. Di samping persyaratan yang berbeda, tujuan nasabah menyimpan uang direkening tabungan juga berbeda. Dengan demikian sarana bank dalam memasarkan produknya juga berbeda dengan sesuai dengan sasarannya.

### Simpanan Deposito (Time Deposit)

Yang dimaksud dengan deposit adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank.



**Gambar 2.4.** Perkembangan Dana Pihak ke-III 1990 s.d 2006

Secara Umum, Bank dapat dibagi menjadi :

- **Bank Sentral** adalah mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Untuk mencapai tujuan tersebut Bank Sentral mempunyai tugas menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran system devisa serta mengatur dan mengawasi bank.
- **Bank Umum**, merupakan bank yang bertugas melayani segenap lapisan masyarakat.
- **Dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR)** merupakan bank khusus melayani masyarakat kecil di kecamatan
- **Bank Syariah**, merupakan bank yang melayani masyarakat dengan tidak menggunakan sistem perbankan pada umumnya, namun dengan menggunakan sistem syariah (khususnya menurut syariah agama Islam)

Ditinjau dari segi kepemilikan maksudnya adalah siapa saja yang memiliki bank tersebut. Kepemilikan ini dapat dilihat akte pendirian dan perusahaan saham yang dimiliki bank yang bersangkutan. Berdasarkan pembagian ini, bank dapat dibagi menjadi:

- a. Bank Pemerintah
- b. Bank Pemerintah Daerah
- c. Bank Swasta
- d. Bank Swasta Asing

## **B. Lembaga Keuangan Non-Bank**

Adapun jenis-jenis lembaga keuangan lainnya yang ada di Indonesia saat ini antara lain :

- **Pasar Modal** merupakan pasar tempat pertemuan dan melakukan transaksi antara pencari dana dengan para penanam modal, dengan instrumen utama saham dan obligasi
- **Pasar Uang** yaitu pasar tempat memperoleh dana dan investasi dana.
- **Koperasi Simpan Pinjam** yaitu menghimpun dana dari anggotanya kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggota koperasi dan masyarakat umum.
- **Perusahaan Pengadaian** merupakan lembaga keuangan yang menyediakan fasilitas pinjaman dengan jaminan tertentu.
- **Perusahaan Sewa guna usaha** lebih di tekankan kepada pembiayaan barang-barang modal yang di inginkan oleh nasabahnya.
- **Perusahaan Asuransi** merupakan perusahaan yang bergerak dalam usaha pertanggungan.
- **Perusahaan Anjak Piutang**, merupakan yang usahanya adalah mengambil alih pembayaran kredit suatu perusahaan dengan cara mengambil kredit bermasalah.
- **Perusahaan Modal Ventura** merupakan pembiayaan oleh perusahaan-perusahaan yang usahanya mengandung resiko tinggi.
- **Dana Pensiun**, merupakan perusahaan yang kegiatannya mengelola dana pension suatu perusahaan pemberi kerja.

## B.1. PASAR MODAL

Dalam arti sempit pengertian pasar merupakan tempat para penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan transaksi. Artinya pembelian dan penjual langsung bertemu untuk melakukan transaksi dalam suatu local tertentu. Lokasi atau tempat pertemuan tersebut disebut pasar. Namun dalam arti luas pengertian pasar merupakan tempat melakukan transaksi antara pembeli dan penjual, dimana pembeli dan penjual tidak harus bertemu dalam suatu tempat atau bertemu langsung, akan tetapi dapat dilakukan melalui sarana informasi yang ada seperti sarana elektronika.

### ALASAN DIBENTUKNYA PASAR MODAL


- Karena Menjalankan Fungsi Ekonomi dan Fungsi Keuangan
  - Fungsi Ekonomi : Menyediakan fasilitas untuk memindahkan dari Lender ke Borrower.
  - Fungsi Keuangan : Menyediakan dana bagi Borrower dan para Lender menyediakan Dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva Riil yang diperlukan untuk investasi tersebut.

### DAYA TARIK PASAR MODAL

1. Dapat menjadi alternatif penghimpunan dana selain sistem perbankan.

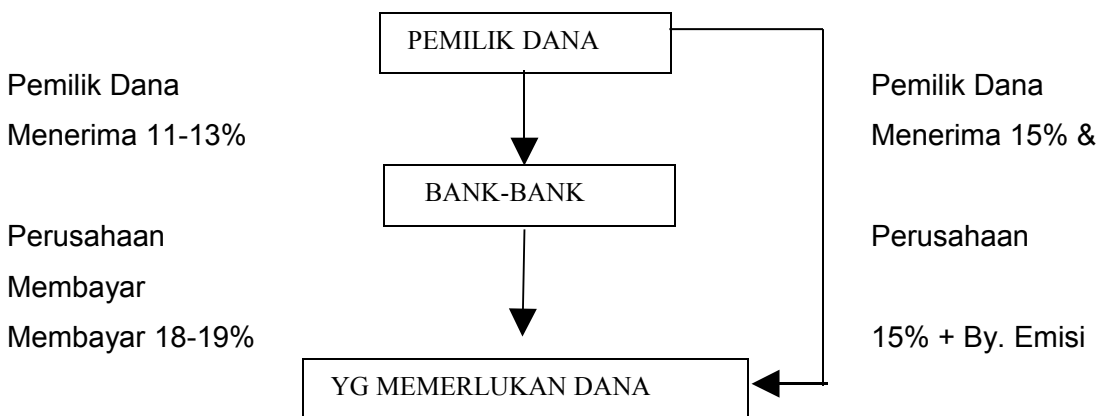
#### Contoh Perbandingan :

Jika sumber pendanaan dari Bank.

- Tingkat bunga Deposito 11-13 %
  - Tingkat bunga Kredit 18-19 %
- 
- SPREAD = 5-8 %

Jika sumber pendanaan dari Pasar Modal.

- Mengeluarkan emisi obligasi dengan tingkat bunga 15 %.
- Biaya emisi (floatation cost) 4-5 % (hanya sekali, untuk 1 usia obligasi)



#### KESIMPULAN :

- a. Bagi Pemodal  
Lebih menguntungkan menginvestasikan dananya dalam obligasi, karena tingkat bunganya (15%) lebih menarik dari Bank (11-13%)
- b. Bagi Perusahaan Yang Membutuhkan Modal  
Lebih baik menghimpun dana (hutang) dari penerbitan obligasi, karena biayanya lebih murah (15% + 1%) pertahun dibanding mengambil kredit di Bank (18-19%)

#### Daya Tarik Lainnya :

- Tersedianya dan untuk investasi, tanpa harus menunggu hasil operasi perusahaan.
- Memungkinkan para pemodal memiliki berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi resiko mereka.

## **B.2. PASAR UANG DAN PASAR VALUTA ASING**

Pasar uang (money market) di Indonesia masih relative baru jika dibandingkan dengan Negara-negara maju. Namun dalam perkembangan dunia sekarang ini maka pasar uang di Indonesia juga ikut berkembang walaupun tidak semarak perkembangan pasar modal (capital market).

#### Tujuan Pasar Uang

- a. Untuk memenuhi kebutuhan dana jangka pendek
- b. Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas
- c. Untuk memenuhi kebutuhan modal kerja
- d. Sedang mengalami kalah kliring

#### Instrumen Pasar Uang

Pemilihan dana oleh investor di dalam pasar uang tentu dengan berbagai pertimbangan. Investor dapat memilih salah satu dari sekian banyak surat-surat berharga yang ditawarkan sesuai dengan tujuan masing-masing. Surat-surat berharga yang ditawarkan dipasar uang kita sebut dengan instrumen pasar uang.

Adapun jenis-jenis instrumen pasar uang yang ditawarkan antara lain:

1. Interbank call money
2. Sertifikat bank Indonesia
3. Sertifikat deposito
4. Surat berharga pasar uang
5. Banker's acceptance
6. Commercial paper
7. Treasury bills
8. Repurchase agreement
9. Foreign exchange market

### **B.3. PENGADAIAN**

Usaha gadai adalah kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai. Ciri-ciri usaha gadai sebagai berikut:

1. Terdapat barang-barang berharga yang digadaikan
2. Nilai jumlah pinjaman tergantung nilai barang yang digadaikan
3. Barang yang digadaikan dapat ditebus kembali

#### **Asal Mula Pegadaian**

Usaha pegadaian di Indonesia dimulai pada zaman penjajahan Belanda (VOC) di mana pada saat tugas pegadaian adalah membantu masyarakat untuk meminjamkan uang dengan jaminan gadai. Pada mulanya usaha ini dijalankan oleh pihak swasta, namun dalam perkembangan selanjutnya usaha pegadaian ini diambilalih oleh pemerintah Hindia Belanda. Kemudian dijadikan perusahaan Negara, menurut undang-undang Hindia Belanda pada waktu itu dengan status Dinas Pegadaian.

#### **Keuntungan Usaha Gadai**

Keuntungan pegadaian adalah pihak pegadai tidak memperlakukan untuk apa uang tersebut digunakan dan hal ini tentu bertolak belakang dengan pihak perbankan yang harus dibuat serinci mungkin tentang penggunaan uangnya. Begitu pula dengan sanksi yang diberikan relative ringan, apabila tidak dapat melunasi dalam waktu tertentu. Sanksi yang paling berat adalah jaminan yang disimpan akan dilelang untuk menutupi kekurangan pinjaman yang telah diberikan.

#### **Besarnya Jumlah Pinjaman**

Besarnya jumlah pinjaman tergantung dari nilai jaminan (barang-barang berharga) yang diberikan. Semakin besar nilainya maka semakin besar pula pinjaman yang dapat diperoleh oleh nasabah demikian pula sebaliknya. Namun biasanya pegadaian hanya melayani sampai jumlah tertentu dan biasanya yang menggunakan jasa pegadaian adalah masyarakat menengah ke bawah. Kepada nasabah yang memperoleh pinjaman akan dikenakan sewa modal (bunga pinjaman) per bulan yang besarnya tergantung dari golongan nasabah.

#### **Barang Jaminan**

Jenis-jenis barang berharga yang dapat diterima dan dapat dijadikan jaminan oleh perum pegadaian sebagai berikut:

- a. Barang-barang berupa perhiasan
- b. Barang-barang berupa kendaraan
- c. Barang-barang elektronik
- d. mesin-mesin
- e. Barang-barang keperluan rumah tangga

## Prosedur Pinjaman

Seperti diketahui bahwa menariknya peminjam uang dipegadaian disebabkan prosedurnya yang mudah, cepat dan biaya yang dikenakan relative ringan. Disamping itu biasanya perum pegadaian tidak begitu mementingkan untuk apa uang tersebut di gunakan. Yang penting setiap proses peminjaman uang dipegadaian haruslah dengan jaminan barang-barang tertentu.

### Kegiatan Usaha Pegadaian Lainnya

- a. Melayani usaha taksiran
- b. Melayani jasa titipan barang
- c. Memberi kredit
- d. Ikut serta dalam usaha tertentu berkerja sama dengan pihak ketiga.

## **B.4. SEWA GUNA USAHA (LEASING)**

Sewa guna usaha adalah bergerak dibidang pembiayaan untuk keperluan barang-barang modal yang diinginkan oleh nasabah. Pembiayaan disini maksudnya jika seorang nasabah membutuhkan barang-barang modal seperti peralatan kantor atau mobil dengan cara sewa atau dibeli secara kredit dapat diperoleh diperusahaan leasing. Pihak lesing dapat membiayai keinginan nasabah sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati kedua belah pihak.

### Ketentuan Mengenai leasing

Lembaga pembiayaan menurut ketentuan ini dimungkinkan untuk melakukan salah satu dari kegiatan pembiayaan seperti:

- a. Sewa guna usaha
- b. Modal Ventura
- c. Anjak piutang
- d. Pembiayaan konsumen
- e. Kartu kredit

### Pihak-pihak Yang Terlibat

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam proses pemberian fasilitas leasing adalah sebagai berikut:

- a. Lessor
- b. Lessee
- c. Supplier
- d. Asuransi

### Perjajian Leasing

Perjanjian yang dibuat antara lessor disebut "lease agreement", dimana didalam perjanjian tersebut memuat kontrak kerja antar kedua belah pihak, lessor dan lessee.

Isi kontrak yang dibuat secara umum memuat antara lain:

- a. Nama dan alamat lessee
- b. Jenis barang modal diinginkan
- c. Jumlah atau nilai barang yang dileasingkan

- d. Syarat-syarat pembayaran
- e. Biaya-biaya yang dikenakan
- f. Sangsi-sangsi apabila lessee ingkar janji
- g. Dan lain-lain

#### Biaya-biaya Yang Dikeluarkan

- a. Biaya administrasi yang besarnya dihitung pertahun
- b. Baya materai untuk perjanjian
- c. Biaya bunga terhadap barang yang dilessekan
- a. Premi asuransi yang disetor kepada pihak asuransi

#### Prosedur Permohonan Leasing

Setiap permohonan yang diajukan lessee haruslah langsung kepihak lessor, baik secara lisan maupun tertulis.

#### Sangsi-sangsi

- a. Berupa teguran lisan supaya segera melunasi
- b. Jika tegura tidak digubis, maka akan diberika teguran tertulis.
- c. Dikenakan denda sesuai perjanjian
- d. Penyitaan barang yang dipegang oleh lessee

### **B.5. KOPERASI SIMPANAN PINJAM**

Koperasi merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama. Jadi koperasi merupakan bentuk dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama. Kelompok orang inilah yang akan menjadi anggota koperasi berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong khususnya untuk membantu para anggotanya yang memerlukan bantuan baik berbentuk barang maupun pinjaman uang.

#### Sumber-sumber Dana Koperasi

- a. Dari para anggota koperasi berupa:
  - 1. Iuran wajib
  - 2. Iuran pokok
  - 3. Iuran suka rela
- b. Dari luar koperasi
  - 1. Badan pemerintah
  - 2. Perbankan
  - 3. Lembaga swasta lainnya

#### Jenis-jenis Koperasi

- a. Koperasi produksi
- b. Koperasi konsumsi
- c. Koperasi simpan pinjam
- d. Koperasi serba guna

#### Keuntungan Koperasi

Keuntungan koperasi adalah bunga yang dibebankan kepada pinjaman. Semakin banyak uang yang disalurkan akan memperbesar keuntunga koperasi. Dapat disimpulkan keuntungan koperasi adalah:

1. Biaya bunga yang dibebankan kepeminjam
2. Biaya administrasi setiap kali transaksi
3. Hasil investasi diluar kegiatan koperasi

#### Pendirian Koperasi

Pendirian koperasi cukup sederhana yaitu cukup dengan 20 orang yang membuat kesepakatan dengan akte notaris, kemudian didaftarkan di kanwil departemen koperasi setempat untuk mendapatkan pengesahannya.

## **B.6. PERUSAHAAN ASURANSI**

Asuransi adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

Dari Aspek Finansial :

Asuransi adalah pengaturan finansial yang meredistribusikan biaya dari kerugian yang tidak diharapkan, dari sebagian anggota (tertanggung) yang tidak beruntung kepada seluruh anggota dalam kelompok asuransi tertentu.

Dari Aspek Legal :

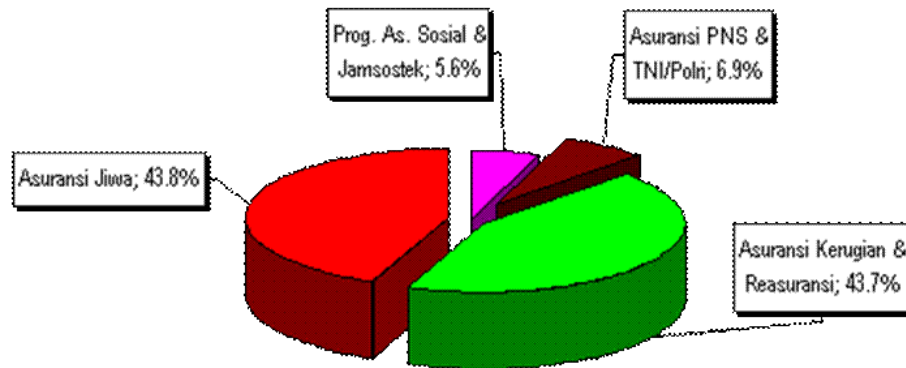
Asuransi adalah pengaturan kontraktual (polis) di mana satu pihak bersedia untuk membayar sejumlah premi dan pihak lainnya bersedia mengganti kerugian pihak lainnya.

#### Jenis Usaha Perasuransian

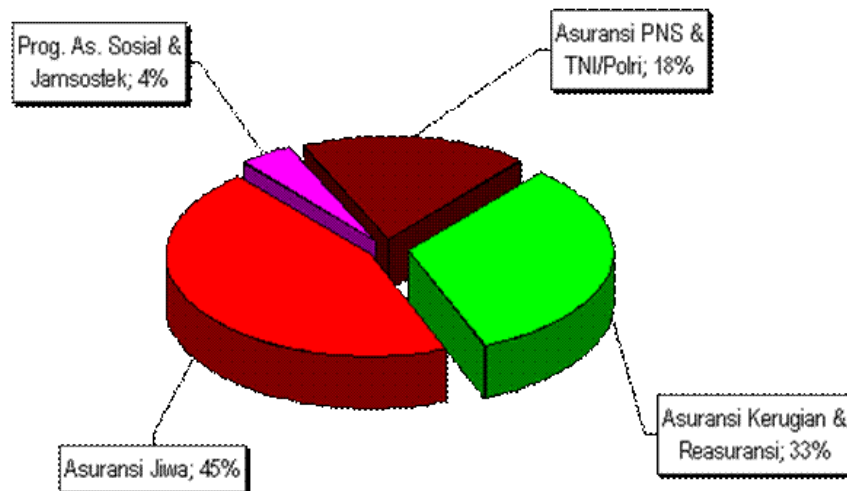
- A. Asuransi Sosial
- B. Asuransi Individu
  - Asuransi Jiwa
  - Asuransi Kesehatan dan Kecelakaan
  - Asuransi Umum
  - Asuransi Kebakaran
  - Asuransi Pengangkutan Laut
  - Asuransi Kendaraan Bermotor
  - Asuransi Liabilities
  - Asuransi Kecurian
  - Asuransi Kredit
  - Surety Bonds
- C. Reasuransi, yakni asuransinya pihak asuransi

Beberapa Data

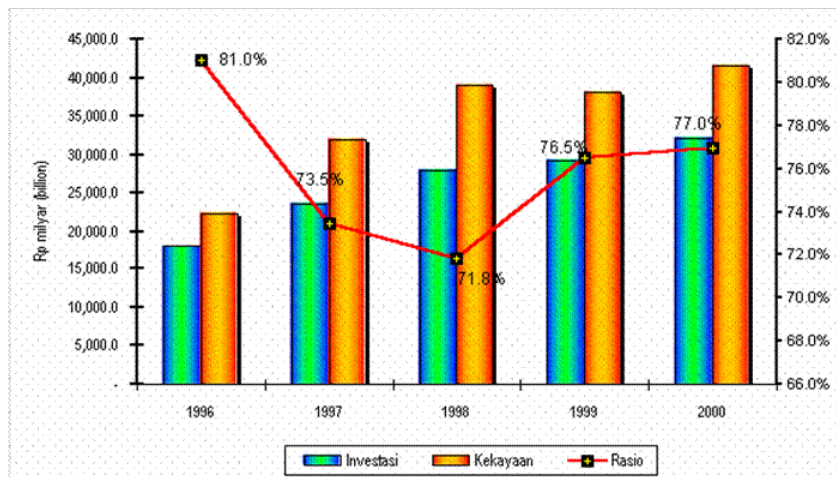
**GRAFIK 1.3**  
**PREMI BRUTO MENURUT JENIS USAHA TAHUN 2000**  
**GROSS PREMIUM ACCORDING TO LINE OF BUSINESS IN 2000**  
Catatan : Total premi bruto pada tahun 2000 adalah Rp 16.665,8 milyar.  
Note : Total gross premium in 2000 was Rp 16,665.8 billion



**PROPORSI KLAIM MENURUT JENIS USAHA TERHADAP TOTAL KLAIM TAHUN, 2000**  
**CLAIM PAID ACCORDING TO LINE OF BUSINESS RELATIVE TO TOTAL CLAIM, 2000**  
Catatan : Total klaim bruto untuk tahun 2000 adalah Rp 9.360,1 milyar  
Note : Total gross claim in 2000 amounted to Rp 9.360,1 billion



**PERKEMBANGAN KEKAYAAN DAN INVESTASI INDUSTRI ASURANSI**  
**THE GROWTH OF ASSET AND INVESTMENT OF INSURANCE INDUSTRY**



Konsepsi dalam kontrak asuransi

1. **Indemnitas**, asuransi dimaksudkan untuk memberikan kompensasi atas kerugian yang diderita tertanggung, dan tertanggung tidak boleh mengambil keuntungan dari transaksi asuransi. Artinya tertanggung harus tetap berada dalam posisi finansial yang sama setelah menerima klaim seperti sebelum klaim terjadi.
2. **Keentingan yang dapat diasuransikan (Insurable interest)**, tertanggung harus mampu menunjukkan / memiliki kepentingan finansial yang nyata terhadap objek yang diasuransikan
3. **Nilai Tunai Nyata**, adalah penggantian pada saat terjadinya peristiwa yang merugikan, dikurangi penyusutan. Biaya penggantian adalah uang yang diperlukan untuk membangun kembali struktur yang sama seperti keadaan semula.
4. **Subrogasi (Subrogation)**, artinya jika jika suatu pihak harus membayar hutang yang menjadi tanggung jawab pihak lain, maka pembayaran itu harus memberikan hak pada pihak pertama untuk menagih utang dari pihak yang bertanggung jawab.
5. **Kontrak Yang melekat (Contract of Adhesion)**, Tertanggung tidak dapat melakukan negosiasi atas susunan kata, kalimat atau pasal yang ada dalam perjanjian asuransi
6. **Sifat Pribadi (Personal Future)**, karena kepercayaan yang melekat pada masing-masing pihak, maka masing-masing pihak tidak dapat mengalihkan hak dan kewajibannya kepada pihak lain, kecuali ada aspek 'penugasan'
7. **Iktikat Baik (Utmost good faith)**, menunjuk pada aspek adanya jaminan, representasi, dan penyembunyian

## **B.7. ANJAK PIUTANG (FACTORING)**

Perusahaan yang kegiatannya adalah melakukan penagihan atau pembelian, atau pengambilalihan atau pengelolaan hutang piutang suatu perusahaan dengan imbalan atau pembayaran tertentu milik perusahaan.

### Kegiatan Anjak Piutang

Kegiatan utama anjak piutang adalah mengambilalihan pengurusan piutang suatu tanggung jawab tertentu, tergantung kesepakatan dengan pihak kreditur (pihak yang punya piutang). Usaha-usaha yang dijalankan oleh perusahaan anjak piutang berkaitan dengan pengambilalihan dan pengelolaan piutang suatu perusahaan, tergantung permintaan pihak kreditur.

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan transaksi anjak piutang adalah:

1. Kreditur atau klien yang menyerahkan tagihannya kepada pihak anjak piutang untuk ditagih dan dikelola.
2. Perusahaan anjak piutang
3. Debitur

Keuntungan yang diperoleh masing-masing pihak adalah sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan anjak piutang
  1. Memperoleh keuntungan berupa Fee atau biaya administrasi
  2. Membantu Menyelesaikan Pertikaian diantara kreditur dan debitur
  3. Membantu pihak manajemen pihak kreditur dan penyelenggaraan kredit.
- b. Bagi Kredit (klien)
  1. Mengurangi resiko kerugaian
  2. Memperbaiki system administrasi
  3. Memperlancar kegiatan usaha
- c. Bagi debitur, Memberikan motivasi kepada debitur untuk segera membayar secepatnya, karena ada rasa malu sehingga berusaha sekuat tenaga untuk segera membayar dengan berbagai cara.

## **B.8. MODAL VENTURA**

Adalah perusahaan modal ventura yang berani melakukan investasi tersebut mengandung suatu resiko tinggi. Keputusan ini dibuat dengan berbagai pertimbangan tentunya dan hal ini sesuai pula dengan maksud an tujuan didirikannya perusahaan modal ventura yaitu melakukan penanaman modal dalam suatu usaha yang amengandung resiko tinggi.

Ciri-cirinya:

- a. Kegiatan yang dilakukan bersifat penyertaan langsung kesuatu perusahaan
- b. Penyertaan dalam perusahaan bersifat jangka panjang.
- c. Bisnis yang dimasuki adalah bisnis yang beresiko tinggi.
- d. Keuntungan yang diperoleh berupa capital gain, deviden atau bagi hasil.
- e. kegiatannya banyak dilakukan untuk pembukaan usaha baru.

Tujuan Pendirian Modal ventura

- a. Untuk pengembangan suatu proyek tertentu
- b. Pengembangan suatu teknologi baru
- c. Pengambilalihan kepemilikan suatu perusahaan
- d. Kemitraan dalam rangka pengentasan kemiskinan

Keuntungan Yang Diperoleh

- a. Bagi perusahaan modal ventura
  1. Memperoleh keuntungan berupa deviden
  2. Memperoleh keuntungan berupa capital gain dari hasil selisih
  3. Memperoleh keuntungan berupa bagi hasil
- b. Bagi perusahaan pasangan usaha (ppu)
  1. Membantu penambahan modal usaha
  2. Memperbaiki teknologi melalui pengalihan
  3. Membantu pengembangan usaha
  4. Mengurangi resiko kerugian

Sumber-sumber Dana Modal Ventura

- a. Dari dalam perusahaan
  1. Setoran modal kerja
  2. Cadangan laba yang belum dipakai
  3. Laba yang ditahan
- b. Dari luar perusahaan
  1. Investor baik perorangan maupun industri
  2. Pinjaman dari dunia perbankan
  3. Pinjaman dari perusahaan asuransi
  4. Pinjaman dari perusahaan dan pension

## **B.9. DANA PENSIUN**

Latar Belakang Dana Pensiun

Usia menjelang pension adalah masa yang sudah tidak produktif lagi. Oleh karena itu tidak mengherankan jika pilihan utama mereka terjun kedua kerja adalah pegawai negeri, karena pegawai negri lah pada saat itu memberikan kepastian adanya pension.

Dengan memberikan progam jasa pension para karyawan merasa aman terutama bagi mereka yang menganggap pada usia pension sudah tidak produktif lagi.

Pengertian Pensiun Dan Perusahaan Dana Pensiun

Pensiun adalah hak seseorang untuk meperoleh penghasilan setelah berkerja sekian tahun dan sudah memasuki usia pension atau ada sebab-sebab lain sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan.

Tujuan Pensiun

- a. Memberikan penghargaan kepada karyawannya yang telah mengabdikan
- b. Agar dimasa usia pension karyawan dapat menikmati hasil
- c. Memberikan rasa aman dari segi batiniah
- d. Meningkatkan motivasi karyawan
- e. Meningkatkan citra perusahaan

#### Jenis-jenis Pensiun

- a. pensiun Normal
- b. Pensiun Dipercepat
- c. Pensiun Dipertunda
- b. Pensiun cacat

#### Jenis-jenis Dana Pensiun

Jenis-jenis dana pension dapat digolongkan kedalam beberapa jenis yaitu:

- a. Dana pensiun pemberi kerja
- b. Dana pension lembaga keuangan

#### Sistem Pembayaran Pensiun

Ada dua jenis pembayaran uang pension yang biasa dilakukan oleh perusahaan baik untuk program pension manfaat pasti maupun pensiun iuran pasti.